THE MESSENGER

Buletin
Misi Luar Negeri
Edisi VI / 2018

THE MESSENGER

Direktur Misi GSJA di Indonesia
Pdt. Budi Setiawan

Asisten Misi Luar Negeri:
Pdt. Arif Multi
Pdt. Lionel Kwik
Pdt. Katie Cannon
Pdt. Ben Struss

Rekening
BCA
No. Rek. 095 3737 733
a.n. GSJA (Misi Luar Negeri)

Kepada Para Gembala Sidang dan Para Pemimpin GSJA Indonesia,

Asisten Misi Luar Negeri GSJA dengan bangga mempersembahkan edisi ke 6 dari "The Messenger". Tujuan kami adalah untuk memberikan perkembangan terbaru dari Asisten Misi Luar Negeri sehingga Anda bisa lebih memobilisasi Gereja Anda dalam mendoakan dan mendukung usaha GSJA Indonesia menyebarkan Injil hingga ke ujung bumi. Kami sangat berterima kasih untuk doa dan dukungan Anda sehingga kita bisa bersama-sama menjalankan Amanat Agung.

Sering kali kami ditanya, "Mengapa misi luar negeri?". Dengan banyaknya yang belum mengenal Injil di Indonesia, mengapa kita harus mengalokasikan tenaga dan sumber daya yang kita miliki untuk menyebarkan Injil ke luar negeri? Sederhana, alasannya karena Alkitab memerintahkan kita untuk menyebarkan Injil ke setiap bangsa. Matius 24:14 berkata, "Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya." Saat kita turut serta dalam misi luar negeri, kita menjadi bagian dalam menggenapi visi Yesus untuk melihat Kabar Baik Kerajaan diberitakan di seluruh dunia. Hasil dari menyelesaikan tugas ini adalah kedatangan Yesus yang kedua kali. Asisten Misi Luar Negeri percaya bahwa Tuhan ingin menggunakan GSJA Indonesia secara strategis pada hari-hari

terakhir ini tidak hanya untuk menjangkau negeri kita tapi juga untuk menjadi bagian dalam menjangkau dunia!

Jadi apa yang Anda tunggu? Ini adalah waktunya untuk menjadi bagian dalam mengirimkan para pekerja and melihat Injil diberitakan di seluruh dunia. Kami berterima kasih atas doa yang terus-menerus dan bantuan keuangan Anda!

Sampai seluruh bumi mendengar,

Asisten Misi Luar Negeri GSJA

THE MESSENGER

NEWSLETTER

Laporan Pelayanan Jerman Andre & Rika

TRIWULAN 4: AGUSTUS – OKTOBER 2018

Puncak summer yang lalu, kami pulang ke Indonesia. Selama bulan Agustus kami berkunjung dan melayani ke beberapa GSJA di Indonesia. Kami senang bisa datang dan berbagi tentang pekerjaan Tuhan di Kota Aachen dan di Jerman secara umumnya. Terima kasih kepada gereja-gereja yang sudah memberikan kesempatan kepada kami untuk melayani. Terima kasih juga untuk support yang gereja-gereja sudah berikan kepada kami melalui Departemen Misi Luar Negeri GSJA di Indonesia.

Saat ini kami sudah kembali dan melanjutkan pekerjaan misi yang sedang kami lakukan di Jerman. Cuaca mulai sedikit dingin, daun-daun mulai berubah warna dan berguguran. Musim gugur sudah datang dan musim dingin akan menyusul. Di suasana alam yang dingin, dan atmosfir rohani yang dingin di sini, kami terus berusaha mencari cara untuk bisa membagikan kehangatan kasih Tuhan.

Bulan Oktober adalah awal winter semester, jadi ada banyak pelajar yang berdatangan ke kota Aachen. Pada tanggal 6 Oktober kami mengunjungi asrama mahasiswa di pinggiran kota Aachen. Kami mendengar banyak anak Indonesia yang akan datang belajar bahasa Jerman di Aachen. Seperti biasa kami

memasak makanan dan mengundang mereka datang ke salah satu kamar anak Indonesia yang beribadah di Lighthouse. Malam itu ada 23 anak Indonesia datang, berkenalan, makan bersama dan kami juga mendoakan mereka. Separuh dari anak-anak itu adalah non Kristen, tetapi mereka senang dengan kunjungan kami, meskipun mereka tahu kami bekerja di gereja dan mendoakan mereka dengan cara Kristen. Kami melayani mereka dengan tujuan anak-anak Kristen tetap sungguh-sungguh di dalam Tuhan. Bahkan di gereja, kami melatih mahasiswa untuk bisa membuka cell group sendiri. Karena nanti ketika mereka pindah study di kota lain, belum tentu mereka menemukan Gereja, sehingga mereka bisa memulai persekutuan di kota mereka masing-masing. Kami juga memakai kesempatan ini untuk bisa memperkenalkan kekristenan kepada anak-anak Indonesia non Kristen yang study di Aachen.

Seperti yang kami pernah bagikan sebelumnya, pelayanan kepada pengungsi (refugee) di Jerman juga sangat penting dan juga tidak mudah. Gereja Lighthouse tempat kami melayani sekarang, juga sempat merasa jengkel dan sedikit kehilangan semangat melayani refugee. Karena mereka benar-benar menyita waktu dan energi, tetapi setelah mereka mendapatkan surat baptisan, mereka menghilang tanpa kabar.

Ada satu jemaat bernama Astrid. Seorang wanita Jerman yang sudah cukup tua, tetapi memiliki hati yang besar kepada orang asing khususnya pengungsi. Dia sudah pernah melayani sebagai pengajar Bahasa Jerman kepada refugee yang memerlukan bantuan. Bahkan menjadi seorang "mama" untuk seorang pengungsi dari Bangladesh. Namun dia pun berhenti karena merasa kelelahan. Kami mencoba menemani dia melayani dan sekarang dia bersemangat kembali. Sekarang kami sedang mengurus ijin, supaya bisa menjadi sukarelawan bagi pelayanan refugee. Astrid sekarang menjadi bersemangat kembali dan mau memulai lagi pelayanan kepada refugee.

Jerman adalah negara yang sangat teratur, sehingga beberapa urusan menjadi sedikit "ribet." Pada awal kedatangan refugee, sukarelawan yang mau membantu hanya datang dan melapor kepada pekerja sosial yang berada di camp pengungsi. Tetapi sekarang, sukarelawan harus register ke kantor kota. Kita harus mengisi beberapa formulir, diberikan wawancara kecil tentang motivasi kita dan apa yang bisa kita lakukan untuk membantu mereka, juga harus mengurus surat berkelakuan baik dari kantor kota. Tanggal 10 Oktober, selama 5 jam kami mengurus register kami ke kantor kota. Sekarang kami menunggu, kartu nama sebagai sukarelawan yang diijinkan membantu refugee

diterbitkan oleh dinas sosial kota Aachen. Kami menawarkan diri melayani kepada refugee yang kesulitan Bahasa Jerman, khususnya yang berkeluarga. Suami saya bisa membantu mengajar Bahasa Jerman dan saya bisa ada waktu bermain dengan anak-anak mereka. Terus dukung kami dalam doa, supaya ada kesempatan memberitakan Injil kepada mereka.

Pada tanggal 12 Oktober ada acara "Nach Offenen der Kirsche." Artinya pada tanggal itu adalah hari "Open House" untuk semua gereja di kota Aachen. Acara ini diadakan oleh pemerintah kota. Jadi pada bulan Oktober semua organisasi mengadakan open house dan semua orang boleh datang dan mengenal organisasi tersebut. Jerman adalah negara yang sangat bebas dan terbuka kepada semua kelompok. Bukan hanya gereja yang diberikan hari open house, masjid-mesjid juga diberikan hari open house.

Gereja Lighthouse di Aachen juga memakai kesempatan ini untuk memperkenalkan gereja kepada orang-orang yang belum percaya, atau orang Kristen yang tidak berkomitmen kepada gereja. Pada tanggal 12 Oktober, mulai jam 8 malam kami menerima tamu-tamu yang datang ke gereja kami. Thema kami tahun ini adalah "what are you searching for?" Kami berharap melalui acara ini, orang-orang akan menemukan jawaban hidup

mereka di dalam Tuhan. Kami berharap kehadiran Lighthouse di kota Aachen menjadi jawaban bagi kebutuhan manusia akan keselamatan dan kebahagiaan di dalam Kristus.

Pada tanggal 11-14 Oktober kami juga dikunjungi oleh Ps. Arif Multi dan Ibu Eppy. Mereka mengunjungi kota Aachen dan juga bertemu dengan Ps. Asien, gembala dari Lighthouse Church, tempat kami melayani sekarang. Kami sangat senang dengan kunjungan mereka, dan bersyukur untuk support yang gereja Indonesia berikan untuk misi di Jerman. Terima kasih untuk GSJA di Indonesia yang mendukung misi kami di Jerman. Tuhan akan memakai kita bersama untuk membangun Kerajaan Allah di Jerman bahkan seluruh Eropa. Tuhan memberkati.

Kunjungan Misi Luar Negeri ke Aachen, Germany

11-14 Oktober 2018

Misi Luar Negeri mengunjungi pasangan misionari GSJA Indonesia di German dan sekaligus bertemu dengan Gembala Sidang Lighthouse Church, Gereja di mana mereka bernaung saat ini.

Ada beberapa hasil pertemuan dan pemikiran dari kunjungan ini.

1. Andre dan Rika akan membantu pelayanan di Lighthouse serta akan tetap mendapatkan visa tinggal dari kontrak kerja mereka dengan Lighthouse Church.

2. Lighthouse Church adalah gereja lokal yang berada di bawah BFP (Bun Freikirchlicher Pfingstgemeinden) yang adalah GSJA di German.

Suasana ibadah Lighthouse church

3. Visi Lighthouse Church sama dengan visi GSJA Indonesia: Discipleship, Community, Mission. Visinya adalah untuk menjangkau Germany dan bangsa2 lain. Mempersiapkan pemimpin utk membuka gereja baru di tempat lain di German.

4. Saat ini Andre dan Rika membantu menggembalakan Indonesian students (KKA) di Lighthouse Church

5. Ada kesempatan melayani refugee karena ada jalur pemerintah yang dikenal dapat menolong masuk ke camp refugee. Selain itu ada juga seorang pendeta German yang pernah melayani sebagai Misionaris di Indonesia, juga melayani refugee di German. Ia adalah Pdt. Reinhart, pernah melayani di Palembang selama beberapa tahun dan fasih berbahasa Indonesia.

Pertemuan dengan Pdt. Asien Kurnia dan istri (Gembala Sidang Lighthouse Church)

Bersama Andre dan Rika menuju Koln

Laporan Perjalanan World Mission Spain

VISION

OF MISSIONS COMMISION
(World Assemblies of God Fellowship)
Madrid, 2018)

THE ACTS OF ONEEIGHT PROJECT

1. Setiap anggota WAGF MEMILIKI STRUKTUR MISI YANG BERSIFAT MENGUTUS dan memenuhi potensi dirinya sendiri.

2. Saat mengutus, MEMPRIORITASKAN DIRI PADA ORANG YANG BELUM DIJANGKAU.

3. Saat mengutus, DAPAT BEKERJA SAMA dan berkolaborasi.

4. MEMBANGKITKAN 5 JUTA Pendoa Syafaat Misi.

5. Saat mengutus, kita melakukannya dengan "PRAKTEK TERBAIK" dan "MISIOLOGI YANG OPTIMAL."

6. Semua ini akan meningkatkan jumlah tuaian.

BUDI SETIAWAN

From Madrid - World AG Mission Conference 2018
Dihadiri oleh perwakilan 91 Negara.

7 TANTANGAN

GSJA KE DEPAN

1. Suku Terabaikan
2. Pengungsi, Migrasi
3. Anak-anak/Next Generation
4. Kota-kota besar
5. Tantangan Sosial
6. Tantangan Rohani
7. Orang Kristen Sekuler

brought to you by Budi Setiawan

Delegasi GSJA Indonesia

Bersama BPP Germany

Ketua BPP GSJA Amerika Serikat menyampaikan kotbah

Pdt. Gatut Budiono memberikan kesaksian mengenai Kekristenan di Indonesia dalam menjangkau kaum M

Makan malam dengan beberapa Direktur Misi negara lain

Makan siang bersama BPP Macau

Rapat dengan BPP Germany mengenai pekerjaan Tuhan di Eropa

Pelayanan Asia Timur

Puji Tuhan untuk penyertaan Tuhan dalam pelayanan penjangkauan di Asia Timur. Kami percaya akan kuasa doa dan kekuatan Allah yang menyertai pelayanan ini. Saat ini Pdt. Ian Adu dan Pdt. Fanny sekeluarga sudah kembali ke ladang misi setelah 3 bulan kembali ke indonesia untuk proses kelahiran anak kedua mereka dan sekaligus mengerjakan sosialisasi pelayanan mereka di beberapa daerah di Indonesia.

Masalah yang paling berat saat ini adalah mengenai visa. Setelah melewati perjalanan yang cukup berat, akhirnya dengan mukjizat Tuhan semua bisa dapat diperoleh. Pdt. Ian mendapatkan visa study dan keluarga dapat diikutsertakan juga. Selain itu, jalan sudah terbuka untuk dapat terhubung dengan gereja lokal resmi yang diakui pemerintah dan dapat menggunakan fasilitas gereja tersebut untuk beribadah. Teruslah doakan pelayanan ini agar dapat melayani para mahasiswa Indonesia di sana dan sekaligus mahasiswa internasional dan lokal bagi Kristus.

Kami Ingin Mendengar Dari Anda

Jika gereja Anda sudah terlibat dalam menjalin hubungan dengan organisasi misi luar negeri, kami ingin tahu lebih banyak mengenai hal tersebut. Kami ingin tahu apakah Anda pernah mengirim misionaris-misionaris ke luar negeri. Dan jika ya, berapa banyak orang? Kami juga ingin tahu bagaimana Anda mempromosikan organisasi misi luar negeri di gereja Anda, kemudian bagaimana Anda mendorong anak-anak serta generasi muda di gereja Anda untuk lebih peduli pada kegiatan misi luar negeri, dlsb. Kami ingin tahu apa yang sudah terjadi dan apa yang sudah dijalankan di dalam gereja-gereja GSJA berhubungan dengan kegiatan misi luar negeri sehingga kami bisa terus melanjutkan.

Sebagai anggota keluarga gereja-gereja kita harus bermitra bersama untuk menjangkau dunia. Jika Anda memiliki ide berkenaan dengan cara mengikutsertakan gereja-gereja dalam bermisi atau Anda mengenal seseorang yang tertarik untuk menjadi misionaris ke luar negeri, silahkan hubungi kami. Anda dapat mengirim pesan kepada Pdt. Arif Multi melalui email berikut ini: gsjaforeignmissions@gmail.com